

Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SD Negeri Giriwangi

Devie Andrean Safitri

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Korespondensi penulis: devieandreansafitri21@gmail.com

Agus Ahmad Wakih

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail: aweagus67@gmail.com

Febri Fajar Pratama

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail: febripratama@unper.ac.id

Alamat: Jl. Peta No. 177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Abstract. *The background of this research is the lack of development of good character values in the environment of Giriwangi State Elementary School. This research aims to find out and analyze the planning, implementation, and development of character values through extracurricular pencak silat activities. The method used in this research is Descriptive Qualitative Research, in accordance with Sugiono's opinion, this research is a research method based on the philosophy of postpositivism, which is used to research on natural object conditions, with data collection techniques in triangulation and research results emphasizing meaning rather than generalization. The subject of this study uses TGR movements and stances and at the end of the training students are tested on the material that has been learned. The results of the study state that as a result of Pencak Silat Extracurricular activities at SD Negeri Giriwangi, students can develop the main character values of PPK including Religion (Tolerance and honesty), Independence (Hard work), Gotongroyong (Cooperation and help), Nationalism (Love for the country), and Integrity (Social Care).*

Keywords: *Character values that have been successfully developed.*

Abstrak. Latar belakang penelitian ini yaitu, kurang berkembangnya nilai – nilai karakter yang baik dilingkungan Sekolah Dasar Negeri Giriwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan nilai – nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif, sesuai dengan pendapat sugiono penelitian ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi. Bahasan penelitian ini menggunakan gerakan serta jurus TGR dan diakhir latihan peserta didik dites materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil dari kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SD Negeri

Giriwangi, peserta didik dapat mengembangkan nilai – nilai karakter utama PPK diantaranya Religius (Sikap toleransi dan jujur), Mandiri (Bekerja keras), Gotongroyong (Bekerjasama dan tolong menolong), Nasionalis (Cinta tanah air), dan Integritas (Peduli Sosial).

Kata kunci: Nilai – Nilai Karakter yang Berhasil dikembangkan.

LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan zaman yang begitu cepat dan berjalan secara bebas ini, perlu kerja ekstra dalam misi mengembangkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik sebagai bentuk bekal bagi dirinya dalam menyongsong masa depan, dan bisa membatasi atau menjaga dirinya dari dampak-dampak buruk perkembangan zaman. Kita ketahui bersama, dampak buruk perkembangan zaman yaitu budaya atau kebiasaan baru mulai masuk dan merambah luas di masyarakat, hal ini tentunya tidak baik bagi perkembangan karakter anak-anak kita. Maka dari itu, sistem pendidikan yang dijalankan oleh sekolah harus lebih menitik beratkan pada penanaman atau pengembangan nilai-nilai karakter, Dalam penelitian ini dipilih ekstrakurikuler pencak silat, yang mana bukan hanya sebagai salah satu cara pengembangan diri melainkan ikut serta dalam proses menjaga dan melestarikan budaya Indonesia. Pencak silat merupakan ilmu bela diri warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia, yang dipergunakan untuk melindungi diri dari berbagai ancaman. Sehingga bila diterapkan sebagai ekstrakurikuler, pencak silat sangat bagus untuk membekali peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Menurut Wiyani (dalam Yanti dkk, 2016) “Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang ditjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik”. Ekstrakurikuler Pencak Silat bukan hanya dipakai untuk melatih melindungi diri, akan tetapi juga diharapkan dapat membentuk karakter yang kuat dalam diri peserta didik. Terlebih saat ini maraknya kasus perundungan dan perilaku buruk yang jauh dari nilai-nilai karakter peserta didik. Berdasarkan tinjauan peneliti, bawasannya di SD Negeri Giriwangi yang bertempat di Kp. Peundeuy Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Telah menerapkan Ekstrakurikuler Pencak Silat yang bersifat wajib diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Hal ini mendorong peneliti untuk menganalisis proses kegiatan pencak silat ini, sebagai bentuk pembuktian nilai-nilai yang berhasil dikembangkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Ekstrakurikuler menurut Wiyani (dalam Yanti, dkk, 2016) “Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah”. Dengan sifat kegiatan ekatrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, membuat peserta didik mengalami pengalaman pembelajaran yang dapat dirasakan secara langsung dan menumbulkan suasana yang berbeda serta lebih menyenangkan. Maka dengan ini, peserta didik diharapkan jauh lebih aktif dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya. Pencak silat merupakan salah satu olahraga seni bela diri tradisional yang berasal dari Kepulauan Nusantara yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun sebagai budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan serta dikembangkan. Pengertian Pencak Silat menurut Syukur (dalam Nasution, 2017) “Pencak silat adalah gerakan langkah keindahan dengan menghindar, yang disertakan gerakan berunsur komedi, Pencak Silat dapat dipertontonkan sebagai sarana hiburan, sedangkan silat adalah unsur teknik bela diri menangkis, menyerang, dan mengunci yang tidak dapat diperagakan di depan umum”. Menurut Indramawan (2019) “Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti, yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), serta tindakan (*action*). Jika tanpa adanya ketiga aspek tersebut, maka pendidikan karakter tidak akan berjalan secara efektif”. Pendidikan Karakter tidak akan pernah terrealisasi untuk diterapkan oleh peserta didik secara nyata dalam kehidupan sehari-harinya, jika pembelajarannya tentang karakter hanya sebatas proses pemahaman (hanya materi) tanpa adanya tindakan secara nyata (praktik).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 9) “Penelitian kualiatatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisas”. Teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Metode Analisis Data diantaranya Reduksi Data, Display Data, Kesimpulan dan Validasi

Data. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi di SD Negeri Giriwangi teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* kepada kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 karena dinilai sudah cukup dewasa untuk memahami suatu hal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas atas SD Negeri Giriwangi yang terletak di Kp. Peundeuy, Kel. Urug Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya Jawa Barat untuk menganalisis pengembangan nilai – nilai karakter siswa kelas atas.

Tabel 1. Data Seluruh Siswa SDN Giriwangi Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah	
P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
7	5	14	8	3	12	15	14	12	10	13	13	64	62
12		22		15		29		22		26		126	

Sumber: Daftar 1 SDN Giriwangi 2022/2023.

1. Hasil Laporan Observasi

Peneliti secara langsung melakukan observasi dari beberapa tahapan. Tahap pertama, observasi terhadap visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data siswa, serta sarana dan prasarana pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat

a) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi terhadap Visi Misi Sekolah, Struktur Organisasi, Data Siswa dan Sarana Prasarana Ekstrakurikuler Pencak Silat

b) Observasi Kepada Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat

Observasi mengenai perencanaan serta pelaksanaan yang dilakukan oleh pelatih

c) Observasi Kepada Siswa Kelas Atas

Observasi kepada siswa kelas atas yang dijadikan sampel sebanyak 6 orang yang diambil 2 orang dari setiap kelasnya

2. Hasil Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk melengkapi data – data yang diperoleh dari hasil observasi dan studi dokumentasi terkait proses kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

a) Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Dengan muatan pertanyaan mengenai pendidikan karakter, serta aturan dan kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Negeri Giriwangi.

Tabel 2. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pendidikan karakter ?	
2	Bagaimana gambaran umum tentang pendidikan karakter di SDN Giriwangi ?	
3	Apakah ada aturan serta kebijakan mengenai kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah ?	
4	Apa yang melatar belakangi bapak / ibu mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SDN Giriwangi ?	
5	Apakah dilingkungan SDN Giriwangi sering terjadi perilaku kurang baik seperti perundungan yang dilakukan oleh peserta didik ?	
6	Apakah selama proses belajar mengajar bapak/ibu menerapkan reward dan juga punishment kepada guru serta peserta didik?	
7	Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pendidikan karakter dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat ?	
8	Setelah diadakan kegiatan Ekstakurikuler Pencak Silat , bagaimana gambaran secara umum perkembangan karakter peserta didik di SDN Giriwangi?	

b) Hasil Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat

Dengan muatan pertanyaan mengenai pendidikan karakter, perencanaan, pelaksanaan, serta aturan dan kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Negeri Giriwangi.

Tabel 3. Observasi Kepada Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat

No	Aspek yang diteliti	Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Pelatih Membuat Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat			
2	Pelatih Melaksanakan Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Sesuai dengan Perencanaan			
3	Terdapat Kendala pada proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat			
4	Terciptanya Alternatif Solusi yang Dilakukan dalam Mengatasi Kendala yang Terjadi			
5	Terlaksananya Proses Pengembangan Nilai - Nilai Karakter dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat			
6	Adanya Nilai – Nilai Karakter (PPK) yang Berhasil dikembangkan Melalui Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat			

c) Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Atas

Dengan muatan pertanyaan mengenai pendidikan karakter, *reward* serta punishment mengenai kegiatan dikelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Negeri Giriwangi.

d) Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas Atas

Dengan muatan pertanyaan mengenai pendidikan karakter serta keuntungan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Negeri Giriwangi.

Tabel 4. Observasi Kepada Siswa

No	Aspek yang diteliti	Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	Religius			
1	Siswa mampu bersikap toleransi menerapkan menghormati oranglain baik dalam dilingkungan sekolah ataupun khususnya pada proses latihan di kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat			
2	Siswa mampu bersikap jujur dalam mengerjakan tugas (amanah) yang diberikan baik dalam dilingkungan sekolah ataupun khususnya pada proses latihan di kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat			
3	Siswa tidak melakukan perundungan ataupun kekerasan fisik / lisan kepada temannya baik dalam dilingkungan sekolah ataupun khususnya pada proses latihan di kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat			

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Jurus TGR

Menurut Asdarian (2022) “Dengan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa mampu menyalurkan serta mempertajam potensi yang dimiliki, karena ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengolah dan mempertajam potensi, bakat dan minat, kemampuan, kepribadian seseorang, kerja sama, dan kemandirian dengan sebaik-baiknya”. Mengikuti kegiatan di luar pembelajaran, pencak silat dapat melatih keterampilan gerak siswa sehingga dapat lebih menguasai gerak dan mencapai tujuan sebagai sarana pertahanan diri dan persiapan fisik. Selain itu, sebagai hasil membiasakan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terbentuklah karakter positif serta siswa memiliki kepercayaan diri yang baik dan memiliki banyak prestasi baik dari pembelajaran akademik maupun non akademik (Juliani Riska, dkk. 2020).



Gambar 1. Kegiatan awal dan akhir siswa berbaris untuk berdo'a, pemanasan serta pendinginan bersama

2. Kendala yang dihadapi dalam Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Jurus TGR

Dalam mengembangkan nilai – nilai karakter yang baik tentunya perlu tindakan yang nyata atau contoh secara sadar yang dilakukan oleh pendidik, tentunya itu sangat tidak mudah untuk mengimplementasikannya karena diperlukan pembiasaan yang baik serta berpikir kreatif dalam mencari metode metode yang baik dalam penerapannya. Menurut Sardiman (2014) “Kebiasaan juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan

perasaan tidak suka itu, jadi kebiasaan itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi kebiasaan itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang”. Hambatan yang ada di kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam mengembangkan nilai – nilai karakter di SDN Giriwangi itu kembali kepada pendidikan karakternya sendiri, serta didalam pelaksanaan kegiatannya merupakan proses yang harus diselesaikan, disini yang memiliki peran utamanya yaitu seluruh pendidik baik itu guru kelas maupun pelatih Ekstrakurikuler.



Gambar 2. Kendala dalam proses latihan

3. Alternatif Solusi yang diterapkan pada Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Jurus TGR

Dari hasil forum diskusi antara kepala sekolah, guru dan pelatih ekstrakurikuler ditemukan alternatif solusi dalam latihan dengan dibantu guru olahraga serta memanfaatkan beberapa siswa yang mengikuti silat dipaguron serta siswa yang tekun untuk membantu saya dalam membimbing siswa lain dengan mengajarkan materi materi yang telah mereka kuasai, jadi sehingga pelatih hanya memantau setiap kelompoknya, setelah itu pelatih berusaha supaya situasi latihan tetap *kondusif* dan siswa tetap fokus lalu diselingi oleh kegiatan menampilkan gerakan yang telah dipelajari serta dengan beberapa games yang dapat membuat siswa menjadi senang serta bersemangat kembali, setelah selesai kegiatan pelatih memberikan waktu untuk berdiskusi dan menyampaikan manfaat dari hasil latihan tiap pertemuan, serta memberikan gambaran mengenai prestasi dan lomba serta *event – event* yang ada supaya menjadi motivasi kepada seluruh siswi.



Gambar 3. Alternatif solusi dari kendala dalam proses latihan

4. Nilai – Nilai Karakter yang berhasil dikembangkan dalam Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Jurus TGR

Dari hasil observasi dan wawancara karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SD Negeri Giriwangi diantaranya : Religius (Sikap toleransi dan jujur), Mandiri (Bekerja keras), Gotong Royong (Bekerja sama dan tolong menolong), Nasionalis (Cinta Tanah Air), Integritas (Peduli Sosial).

KESIMPULAN DAN SARAN

Ekstrakurikuler Pencak Silat menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengaplikasikan penguatan pendidikan karakter (PPK) khususnya di SDN Giriwangi dengan pembiasaan yang baik sehingga mampu mengembangkan nilai – nilai yang positif dalam proses pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat. Dalam proses pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dari awal sampai akhir kegiatan selalu menerapkan nilai – nilai karakter yang utama diantaranya : Religius, Mandiri, Gotong Royong, Nasionalis, serta Integritas. Hambatan yang ada di kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat yaitu kurangnya dari hal sarana dan prasarana yang ada serta tenaga kepelatihan. Maka alternatif solusi dalam latihan yaitu dengan dibantu oleh guru olahraga dan siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat dipaguron, serta pihak sekolah memberikan tambahan fasilitas yang memadai. Saran : Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan sekolah mampu meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan. Setelah adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang baru serta menjadikan pengetahuan pelatih lebih luas supaya pelatih mampu meningkatkan etos kerjanya. Peneliti lain bisa lebih mengoptimalkan dengan menggali lebih dalam tentang pencak

silat yang mampu menjadi suatu kegiatan penunjang yang mampu mengembangkan nilai – nilai karakter peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Asdarina, dkk. 2022. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Pencak Silat di Sekolah Dasar. Vol. 07, No 02.
- Indramawan, Anik. Dkk. 2019. *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Semangat Belajar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3, No. 1.
- Juliani Riska., dkk. 2020. *Kearifan lokal menjadi acuan dalam pembentukan karakter disiplin di sekolah dasar*. Vol 6. No 02.
- Nasution, FH. 2017. *Buku Pintar Pencak Silat*. Jakarta: Anugrah.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yanti, Noor, dkk. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler alam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin*. Jurnal Ilmiah. Vol 6, No 11.